

Kajian Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bidang Konstruksi

Eriantika 21115041

Prof. Dr. Ir. Rizal Z Tamin

Eliza Rosmaya Puri, S.T., M.T., Ph.D

Junita Eka Susanti, S.T. M.Eng

ABSTRAK

Di Indonesia, masalah terkait K3 Konstruksi masih terabaikan. Hal ini terbukti masih tingginya angka kecelakaan kerja, termasuk di sektor konstruksi. Khusus di Provinsi Lampung, sebanyak lebih dari 400 klaim jaminan kecelakaan kerja dalam tiga tahun terakhir yang dicatat oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Ketenagakerjaan. Berdasarkan hal tersebut, tentunya menjadi perhatian khusus oleh Pemerintah untuk mengatur pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang termuat dalam Peraturan Menteri PUPR nomor 5 tahun 2014 yang selanjutnya diperbarui menjadi Peraturan Menteri PUPR nomor 5 tahun 2018. Untuk menyamakan persepsi dan pemahaman terkait biaya penyelenggaraan SMK3 pada proyek konstruksi, maka dibuat regulasi melalui SE Menteri PUPR nomor 66 tahun 2015.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran implementasi SMK3 proyek konstruksi di Provinsi Lampung khususnya di ITERA. Adapun acuan penelitian ini berdasarkan Surat Edaran baru yaitu SE Menteri PUPR nomor 11 tahun 2019. Data yang diambil berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, serta didukung dengan beberapa data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi biaya penyelenggaraan SMK3 pada Proyek Laboratorium Teknik 2 ITERA belum diterapkan sepenuhnya, sedangkan pada Proyek Laboratorium Teknik 3 ITERA sudah diterapkan dengan serius.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, SMK3, Implementasi, Biaya

Study of Occupational Safety and Health Management System Implementation on Construction Project

Eriantika 21115041

Prof. Dr. Ir. Rizal Z Tamin

Eliza Rosmaya Puri, S.T., M.T., Ph.D

Junita Eka Susanti, S.T. M.Eng

ABSTRACT

In Indonesia, problems related to OSH Construction are still ignored. This is proven by the high number of work accidents, including in the construction sector. Specifically in Lampung Province, more than 400 work accident insurance claims in the last three years were recorded by the Health Social Security Administration Agency (BPJS) of Labor. Based on this, it is of course a special concern by the Government to regulate the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (OSHM) contained in Minister of PUPR Regulation number 5 of 2014 which is subsequently updated to Minister of PUPR Regulation number 5 of 2018. To equate perceptions and understandings related to the cost of implementing OSHM on a construction project, then a regulation is made through SE Minister of PUPR number 66 of 2015.

This research is to find out how the description of OSHM implementation of construction projects in Lampung Province, especially in ITERA. The reference of this research is based on a new Circular Letter, SE Minister of PUPR number 11 in 2019. Data taken based on interviews and observations in the field, and supported with some secondary data. The results showed that the implementation of the cost of holding OSHM in ITERA Engineering Laboratory Project 2 has not been fully implemented, whereas in ITERA Engineering Laboratory 3 Project it has been implemented seriously.

Keywords: Occupational Health and Safety, OSHM, implementation, cost.